

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar keuangan syariah, sumber informasi, dan efikasi diri terhadap minat berinvestasi syariah masyarakat di Kabupaten Kudus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 reponden yang merupakan masyarakat usia produktif yang bertempat tinggal di Kabupaten Kudus yang akan atau ingin melakukan investasi syariah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian statistik variabel pengetahuan dasar keuangan syariah ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi syariah masyarakat di Kabupaten Kudus. Pengujian statistik menunjukkan hasil dari uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,838 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,984 ( $4,838 > 1,984$ ). Sedangkan nilai signifikansi variabel pengetahuan dasar keuangan syariah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dari itu pengetahuan dasar keuangan syariah memiliki peran penting guna meningkatkan kepercayaan dan minat berinvestasi syariah pada masyarakat di Kabupaten Kudus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan pengetahuan dasar keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah diterima.
2. Hasil dari pengujian statistik variabel sumber informasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi syariah masyarakat di Kabupaten Kudus. Pengujian statistik menunjukkan hasil dari uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,955 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,984 ( $2,955 > 1,984$ ). Sedangkan nilai signifikansi variabel sumber informasi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Maka dari itu sumber informasi memiliki peran penting guna meningkatkan kepercayaan dan minat berinvestasi syariah pada masyarakat di Kabupaten Kudus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan sumber informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah diterima.
3. Hasil dari pengujian statistik variabel efikasi diri ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi syariah masyarakat di Kabupaten Kudus. Pengujian statistik

menunjukkan hasil dari uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,391 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,984 ( $2,391 > 1,984$ ). Sedangkan nilai signifikansi variabel efikasi diri sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ). Maka dari itu efikasi diri memiliki peran penting guna meningkatkan kepercayaan dan minat berinvestasi syariah pada masyarakat di Kabupaten Kudus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan sumber informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah diterima.

## B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, namun tentunya masih terdapat kekurangan maupun keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya berfokus pada masyarakat di Kabupaten Kudus dan melibatkan responden dari masyarakat usia produktif. Jika respondennya lebih beragam, hasilnya akan lebih menyeluruh.
2. Pada penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh pengetahuan dasar keuangan syariah, sumber informasi, dan efikasi diri, namun masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi syariah.

## C. Saran

Berikut saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yaitu:

1. Diharapkan bagi masyarakat terutama orang-orang di Kabupaten Kudus, dapat mengembangkan kebiasaan yang baik dalam manajemen keuangan, seperti mempertimbangkan rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang, menyimpan dana cadangan untuk situasi darurat, dan hal-hal lainnya.
2. Perlu adanya kerja sama antara pemerintah dengan pihak-pihak yang terkait untuk memberi tahu masyarakat tentang manfaat investasi syariah dengan melakukan program sosialisasi seperti seminar, webinar dan edukasi yang lebih mendalam yang dapat berdampak positif pada kehidupan masyarakat, terutama bagi mereka masyarakat usia produktif. Ini akan mendorong mereka untuk menjadi lebih cerdas dalam menginvestasikan uang mereka untuk masa depan.

3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor tambahan yang terkait dengan teori yang dapat memengaruhi minat dalam investasi syariah. Untuk menghindari terbatas pada populasi usia produktif Kabupaten Kudus saja, disarankan untuk memperluas subjek yang digunakan.

